

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh informasi arus kas dan laba bersih terhadap volume perdagangan saham pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, variable arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham (TVA) pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024 yang didasarkan Variabel arus kas diketahui nilai thitung sebesar 4,257, sedangkan ttabel pada $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$ ($100 - 2 = 98$) sekitar 1,984. Karena thitung (4,257) > ttabel (1,984) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
2. Secara parsial, variabel laba bersih tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham (TVA) pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024 yang didasarkan thitung sebesar 1,507, lebih kecil dari pada ttabel (1,984). Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,136 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap volume saham.
3. Secara simultan, variabel arus kas dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024 yang didasarkan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel arus kas dan laba bersih layak digunakan untuk

menjelaskan variasi pada volume saham. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap volume perdagangan saham.

4. Terdapat perbedaan *trading activity* saham setelah maupun sesudah publikasi laporan keuangan ini ditandakan dengan angka signifikasi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,028 > 0,05$.

5.2 Implikasi

Penelitian memberikan beberapa implikasi penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam dunia bisnis dan pasar modal.

1. **Bagi Manajemen Perusahaan** Manajemen perlu menjaga transparansi dan kualitas laporan arus kas karena terbukti menjadi acuan penting bagi pelaku pasar. Hal ini juga menjadi strategi untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat reputasi perusahaan di pasar modal.
2. **Bagi Investor**, Investor dapat lebih mempertimbangkan informasi arus kas dibanding laba bersih dalam mengambil keputusan investasi. Arus kas yang tinggi menandakan likuiditas yang sehat sehingga saham perusahaan tersebut lebih mungkin aktif diperdagangkan. Sebaliknya, informasi laba bersih perlu diinterpretasikan dengan hati-hati karena tidak selalu berdampak langsung terhadap volume perdagangan.
3. **Bagi Regulator (OJK & BEI)**, Otoritas pasar modal dapat menekankan pentingnya keterbukaan informasi arus kas dalam prospektus, laporan keuangan, maupun publikasi rutin perusahaan. Edukasi investor juga perlu diarahkan agar tidak hanya berfokus pada laba bersih, melainkan

melihat indikator likuiditas perusahaan yang lebih riil.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan dan ketidak sempurnaan, keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan Perusahaan manufaktur yang lebih bervariasi datanya dibanding Perusahaan sub sektor sehingga jabarannya tidak terlalu fokus.
2. Penelitian terlalu fokus pada arus kas dan laba bersih pada volume perdagangan saham, kemungkinan ada variabel lain yang lebih mempengaruhi volume perdagangan saham dibandingkan variabel arus kas dan laba bersih.
3. Penentuan sampel menggunakan kriteria tertentu, sehingga hasil penelitian lebih relevan untuk Perusahaan yang memenuhi kriteria saja dan menjadikan batas bagi perusahaan tertentu yang memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak termasuk dalam sampel.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penilitian ini, berikut beberapa saran yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya bisa lebih memfokuskan penelitian pada setiap sub sektor Perusahaan supaya mendapatkan hasil yang lebih relevan dan terperinci.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin bisa mempengaruhi volume perdagangan saham dan lebih besar pengaruhnya, seperti ukuran Perusahaan, nilai Perusahaan, dividen, dan likuiditas Perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya memilih sampel dengan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks dan menyeluruh tanpa pengurangan Perusahaan yang tidak termasuk kriteria.

